

ABSTRAK

PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Pokok Bahasan Benda dan Perubahannya
yang Dilakukan di Kelas IV SD Negeri Cikampek Utara III
Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang)

Oleh

IIS NOVIYANTI

NIM 0810318

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan muara dari seluruh aktifitas yang dilakukan guru dan siswa. Rendahnya prestasi belajar diduga disebabkan penggunaan pendekatan dan metode yang kurang tepat. Salah satu pendekatan dan metode yang dipandang handal dalam pembelajaran IPA adalah pendekatan keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses adalah Pendekatan yang mengembangkan keterampilan-keterampilan memproseskan perolehan, dimana anak akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep. Sehingga perlu diadakan penelitian yang bertujuan secara umum mengetahui aktifitas dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA sebagai suatu upaya perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang dikenal dengan (Class Room Action Research) yakni studi sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan melalui empat tahapan pada tiap siklusnya yaitu : 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan atau tindakan, 3) tahap pengamatan atau observasi, dan 4) tahap refleksi.

Hasil penelitian diperoleh nilai aktifitas pada prasiklus rata-rata sebesar 2,69 atau dengan tafsiran nilai D (Kurang). Namun setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses mengalami peningkatan yakni pada siklus kesatu 3,60 dengan nilai tafsiran B (Baik) dan pada siklus kedua kembali meningkat menjadi 4,52 dengan nilai tafsiran A (Amat Baik). Nilai hasil belajar sebelum menggunakan pendekatan keterampilan proses pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata tes hasil belajar 31,33 dengan ketuntasan hanya 4 orang siswa (13,33%). Kemudian mengalami peningkatan setelah menerapkan pendekatan keterampilan proses yakni pada siklus pertama yaitu menjadi 67,33 dengan ketuntasan belajar 11 orang siswa (36,67%) dan pada siklus kedua kembali mengalami peningkatan menjadi 88 dengan ketuntasan 26 orang siswa (86,67%). Ini menandakan bahwa pendekatan keterampilan proses dapat dijadikan salah satu jalan keluar untuk mengatasi permasalahan di kelas dalam upaya peningkatan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pendekatan Keterampilan proses